BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif yang digunakan untuk mengetahui gambaran prediksi mortalitas pasien cedera kepala menggunakan *Revised Trauma Score (RTS)* di IGD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.

3.2 Kerangka Kerja Penelitian

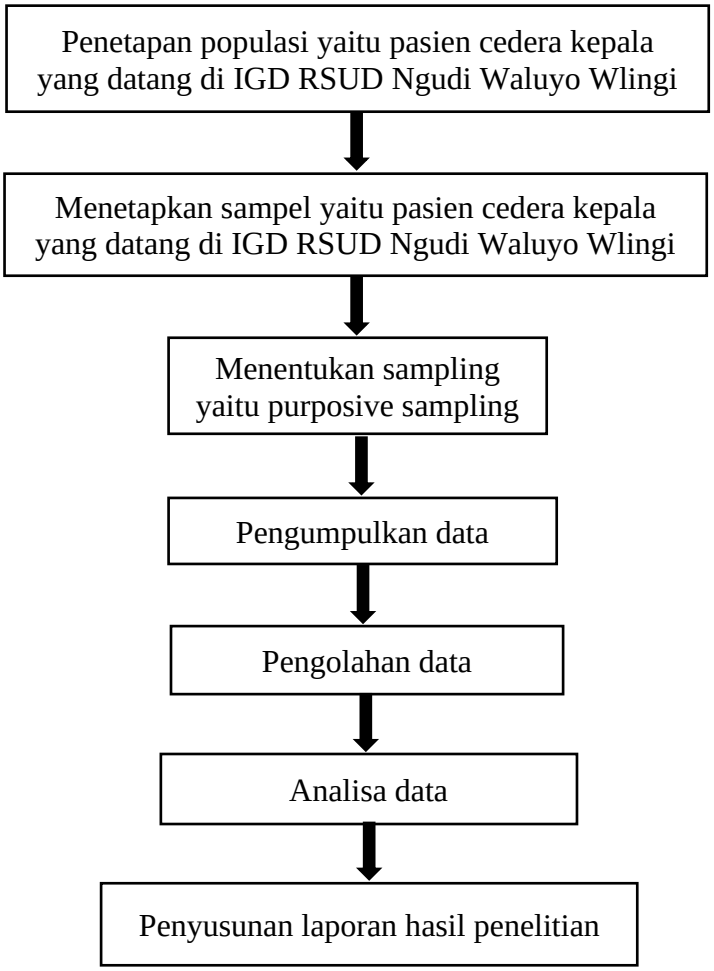

Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Gambaran Prediksi Mortalitas Pasien Cedera Kepala Menggunakan *Revised Trauma Score (RTS)* di IGD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien cedera kepala yang datang di IGD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi selama 2 bulan rata-rata 86 orang pasien.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien cedera kepala yang datang di IGD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi dengan kriteria inklusi semua pasien cedera kepala yang datang di IGD Ngudi Waluyo Wlingi dengan tanda-tanda penurunan kesadaran, penurunan fungsi neurologis (seperti perubahan bicara, perubahan respon pupil dan perubahan fungsi sensorik motorik), nyeri kepala, otorrhea, rhinorrhea, dll. Kriteria eksklusi pasien yang mengalami penurunan kesadaran akibat stroke atau gangguan neurologis yang lain.

Jumlah sampel dalam penelitian ini sejumlah 46 orang. Besar sampel diambil menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N\,(d^2)}$$

Keterangan :

N : besaran populasi

n : besaran sampel

d : tingkat kepercayaan / ketetapan yang diinginkan

$$n = \frac{N}{1 + N\,(d^2)}$$

$$n = \frac{86}{1 + 86\,(0{,}01)}$$

$$n = \frac{86}{1 + 0{,}86}$$

$$n = \frac{86}{1{,}86}$$

$$n = 46$$

3.3.3 Sampling

Cara pengambilan sampling pada penelitian ini menggunakan Teknik Purposive Sampling. Purposive Sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2013).

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di IGD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi. Pengambilan data ini dilakukan pada 07 Maret 2023 sampai 07 April 2023.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah Gambaran Prediksi Mortalitas Pasien Cedera Kepala menggunakan *Revised Trauma Score (RTS)* di RSUD Ngudi WaluyoWlingi.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Gambaran Prediksi Mortalitas Pasien Cedera Kepala Menggunakan *Revised Trauma Score (RTS)* di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi

No	Variabel Penelitian	Definisi	Alat Ukur	Skala	Alat Ukur	Hasil Ukur
1.	Mortalitas	Angka yang menunjukkan resiko hilangnya respon tubuh terhadap segala rangsang, seperti tanda pernapasan spontan, aktivitas jantung, dan pupil terhadap cahaya.	Lembar observasi	Ordinal	RTS : (0.9368 x GCS code value) + (0.7326 x SBP code value) + (0.2908 x RR code value) = ...	Nilai skor RTS 0 - 8. Nilai tertinggi 8 dan terendah 0. Hasil ukur : 1. Ringan (GCS 13-15) 2. Sedang (GCS 9-12) 3. Berat (GCS 3-8)
2.	Cedera Kepala	Kondisi dimana pasien mengalami benturan pada kepala yang berdampak pada penurunan kesadaran, yang mempunyai GCS 13-15 (cedera kepala ringan), GCS 9-12 (cedera kepala sedang), dan GCS 3-8 (cedera kepala berat).	-	-	-	-
3.	*Revised Trauma Score (RTS)*	Penilaian kondisi pasien menggunakan 3 parameter yang meliputi Glasgow Coma Scale (GCS), Tekanan Darah Sistolik (TDS), dan Respiratory Rate (RR).	-	-	-	-

3.7 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa lembar observasi Prediksi Mortalitas Pasien Cedera Kepala yang dibuat sendiri oleh peneliti yang berisi 2 bagian.

3.7.1 Bagian A

Berisi karakteristik responden : nama inisial / kode responden, tanggal dan jam observasi, usia, jenis kelamin, berapa jam cedera kepala terjadi, gejala yang dialami.

3.7.2 Bagian B

1. Lembar observasi pasien yang berisi no, inisial pasien, *Glasgow Coma Scale (Eye, Motorik, Verbal), Systolic Blood Pressure (SBP),* dan *Respiratory Rate (RR).*
2. Lembar hasil *score Revised Trauma Score (RTS)* yang berisi no, inisial pasien, *score Glasgow Coma Scale (SBP), Systolic Blood Pressure (SBP), dan Respiratory Rate (RR).*

3.8 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan proses penelitian secara sistematis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D-III Keperawatan Blitar untuk diberikan kepada RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.
2. Setelah mendapatkan izin dari kepala RSUD Ngudi Waluyo Wlingi, peneliti kemudian melakukan pengurusan uji etik.

3. Setelah pengurusan uji etik selesai, peneliti meminta izin kepada kepala ruang IGD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.
4. Setelah mendapat izin kepala ruang, peneliti menentukan responden yang ditentukan oleh dokter.
5. Setelah itu meminta persetujuan kepada responden penelitian
6. Setelah disetujui oleh responden, peneliti mencari data subyek sesuai dengan topik penelitian yang akan diteliti melalui wawancara serta melakukan pemeriksaan *Revised Trauma Score (RTS)* yang meliputi pemeriksaan *Glasgow Coma Scale (GCS), Systolic Blood Pressure (SBP),* dan *Respiratory Rate (RR).*
7. Setelah itu peneliti melakukan pengolahan data dan analisa data.

3.9 Analisa Data

Pada pengukuran prediksi mortalitas pasien cedera kepala menggunakan *Revised Trauma Score (RTS)* ada 3 subskala yang dinilai, setiap subskala memiliki rentang nilai skor 0-4, dari total nilai yang dikategorikan sebagai berikut : Ringan (GCS 13-15), Sedang (GCS 9-12), Berat (GCS 3-8). Total skor pada *Revised Trauma Score (RTS)* adalah 8.

3.10 Etika Penelitian

3.10.1 *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan informed consent agar subjek mengganti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui

dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien.

3.10.2 *Anonimity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan data penelitian, peneliti tidak menggunakan nama terang responden, melainkan menggunakan kode atau inisial responden, misalnya Tn. C atau kode 1.

3.10.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi akan dijamin oleh peneliti. Hasil penelitian hanya akan diketahui oleh kelompok tertentu, misalnya tim peneliti dan peneliti selanjutnya.

3.10.4 *Justice* (Keadilan)

Peneliti memperlakukan responden sama tanpa adanya diskriminasi selama proses penelitian. Peneliti memberikan hak-hak yang sama kepada responden yaitu hak untuk mendapatkan informasi dan hak untuk bertanya.